



GUBERNUR KEPALA DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA

KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR : 125 /KPTS/1991

T E N T A N G

PENGUKUHAN DAN PENGUKUHAN KEMBALI SEKOLAH DASAR-
SEKOLAH DASAR YANG MENJADI KEWENANGAN PEMERINTAH
PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

GUBERNUR KEPALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang Pendidikan dan Kebudayaan, Sekolah Dasar merupakan bentuk wadah pendidikan formal adalah sebagai salah satu unsur pokok dalam proses belajar mengajar ditingkat pendidikan dasar;
- b. bahwa Sekolah Dasar tersebut dalam butir a dapat menciptakan proses belajar mengajar yang baik, aman dan tentram serta dapat memperlancar penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan administrasi persekolahan, yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta maka perlu adanya kepastian hukum;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan - pertimbangan tersebut di atas perlu menetapkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta tentang Pengukuhan dan Pengukuhan Kembali Sekolah Dasar - Sekolah Dasar yang menjadi kewenangan Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Di Daerah ;
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Yogyakarta Jo Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 sebagaimana telah diubah dan ditambah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 1959 ;
3. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 1951 tentang Pelaksanaan Penyerahan sebagian Urusan Pemerintahan, Pusat Dalam Lapangan Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan;
5. Peraturan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 10 Tahun 1981 tentang Susunan Organisasi dan Tatakerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan an Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ;

6. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 136/KPTS/1982 tentang Pembentukan Organisasi dan Tatakerja Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

Ditentukan:

Yang Pertama : Mengukuhkan dan mengukuhkan kembali Sekolah Dasar Sekolah Dasar yang menjadi kewenangan, Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagaimana tersebut, dalam lampiran Keputusan ini.

Yang Kedua : Dengan ditetapkannya Keputusan ini maka segala ketentuan yang bertentangan dengan Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku lagi.

Yang Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 1 APRIL 1981



PENJABAT GUBERNUR
KEPALA DAERAH Istimewa YOGYAKARTA

PAKU ALAM VIII

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri di Jakarta ;
2. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta ;
3. Dirjen Pendidikan dasar dan Menengah DEPDIBUD di Jakarta ;
4. Dirjen Kebudayaan DEPDIBUD di Jakarta ;
5. Kepala Biro Organisasi SETJEN DEPDAGRI di Jakarta ;
6. Kepala Biro Hukum SETJEN DEPDAGRI di Jakarta ;
7. Pimpinan DPRD Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ;
8. Bupati/Walikota/Kepala Desa KDH Tingkat II se Propinsi DIY ;
9. Kepala KANWIL DEPDIBUD Propinsi DIY ;
10. Kepala Inspektorat Wilayah Propinsi DIY ;
11. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DIY ;
12. Kepala Biro Organisasi dan Tataaksana SETWILDA Prop. DIY ;
13. Kepala Biro Hukum SETWILDA Propinsi DIY ;
14. Kepala Biro Kepegawaian SETWILDA Propinsi DIY ;
15. Kepala Biro Keuangan SETWILDA Propinsi DIY ;
16. Kepala Biro Perlengkapan dan Perawatan SETWILDA Prop. DIY ;
17. Kepala Biro HUMAS SETWILDA Propinsi DIY ;

untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

- 362 SD KROPAK
- 363 SD CABA
- 364 SD KENDAL
- 365 SD MUH. GEBANG
- 366 SD MUH. DAWUNG
- 367 SD TANCEP I
- 368 SD SAMBENG I
- 369 SD SAMBENG II
- 370 SD PURWAREJO
- 371 SD NGAWEN I
- 372 SD NGAWEN II
- 373 SD NGAWEN III
- 374 SD NGAWEN IV
- 375 SD BEJI
- 376 SD BENDO
- 377 SD WATUSIGAR I
- 378 SD WATUSIGAR II
- 379 SD JURANGREJO
- 380 SD DAGURAN
- 381 SD TANCEP II
- 382 SD PAGERJURANG
- 383 SD NGAMPON
- 384 SD TOBONG
- 385 SD SAMBIREJO
- 386 SD GUNUNGAMBAR
- 387 SD BOPKRI
- 388 SD MUH. SUKOREJO
- 389 SD KANISIUS
- 390 SD TROWONO II
- 391 SD TROWONO III
- 392 SD PUCUNG
- 393 SD KANIGORO I
- 394 SD JETIS I
- 395 SD NGLORO
- 396 SD BIRIS
- 397 SD PLANJAN I
- 398 SD KEPEK I
- 399 SD PLANJAN II
- 400 SD JETIS II
- 401 SD MONGGOL I
- 402 SD KRAMBILSAWIT
- 403 SD KANIGORO II
- 404 SD SAWAH
- 405 SD MONGGOL II
- 406 SD KEPEK II
- 407 SD GEDANGKLUTUK
- 408 SD BOPKRI PLANJAN
- 409 SD ITI HASAM
- 410 SD PRENGGUK I
- 411 SD PRENGGUK II
- 412 SD TEGALREJO
- 413 SD TENGLIK

RONGKOP
RONGKOP
RONGKOP
RONGKOP
NGAWEN
NGAWEN
NGAWEN
NGAWEN
NGAWEN
NGAWEN
NGAWEN
NGAWEN
NGAWEN
NGAWEN
NGAWEN
NGAWEN
NGAWEN
NGAWEN
NGAWEN
NGAWEN
NGAWEN
NGAWEN
SAPTOSARI
SAPTOSARI
SAPTOSARI
SAPTOSARI
SAPTOSARI
SAPTOSARI
SAPTOSARI
SAPTOSARI
SAPTOSARI
SAPTOSARI
SAPTOSARI
SAPTOSARI
SAPTOSARI
SAPTOSARI
SAPTOSARI
GEDANGSARI
GEDANGSARI
GEDANGSARI
GEDANGSARI